

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, hasil penelitian desain pengembangan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang akan menjawab rumusan masalah yang meliputi bagaimana perencanaan desain bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang serta menguji validitas dan kepraktisannya.

Bahan ajar tersebut dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan *tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation*. Berikut penjabaran tiap-tiap tahap sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.

#### **1. Perencanaan Desain Bahan Ajar E-Modul Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Subtema 3, Tema 6 Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Palembang**

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV SD/MI akan melalui tahap

*preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan) dan tahap alur *Formative Evaluation (Self Evaluation)*.

a. Tahap *Preliminary*

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap peserta didik, kurikulum dan materi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pendesainan.

a) Analisis Peserta Didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas dalam pembelajaran tematik terkhusus pada Tema 6 subtema 3 kelas IV SD/MI, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Salah satu permasalahan yang didapatkan, yaitu peserta didik belum mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis terhadap pembelajaran dan permasalahan dalam suatu materi dirasa masih bersifat umum. Mereka masih harus dibimbing untuk mengaitkan pembelajaran terhadap kegiatan sehari-hari sesuai dengan pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan metode dan bahan ajar pendukung yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang dikembangkan. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang umum digunakan adalah kurikulum 2013. Berikut ini tabel kompetensi inti dan kompetensi dasar tema 6 subtema 3 kelas IV SD/MI.

**Tabel 4.1 Kompetensi Inti Kelas IV SD/MI**

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Tabel 4.2 Pemetaan Kompetensi Dasar pada Subtema 3**

“Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1.	Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi,

		dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
2.	IPA	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.
3.	SBdP	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

### c) Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum, maka langkah selanjutnya, yaitu analisis materi. Analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema, subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Adapun materi yang akan di cantumkan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Pemetaan Indikator Pembelajaran**

No.	Mata Pelajaran	Indikator/Materi Pembelajaran
1.	Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</li> <li>2. Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</li> </ol>
2.	IPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merincikan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</li> <li>2. Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu.</li> </ol>
3.	SBdP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</li> <li>2. Merancang skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</li> </ol>

## 2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pendesainan bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Desain tersebut dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

### a) Menentukan Desain Bahan Ajar

Pembuatan desain yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi pendukung dalam program desain, seperti *Photoshop*, *Coreldraw*, *Paint*, *Microsoft Office Word*, dan *Adobe Acrobat Reader DC* (PDF). Dalam pembuatan desain peneliti memperhatikan beberapa aspek, yakni jenis font, gambar, tata letak dan warna. Selanjutnya, desain tersebut diberikan kepada pakar desain untuk dilakukan validasi.

b) Penyusunan Materi

Dalam penyusunan materi, peneliti terlebih dahulu telah melakukan tahap persiapan yang telah dijelaskan sebelumnya. Tahap tersebut meliputi analisis peserta didik, analisis kurikulum dan analisis materi.

Materi yang disampaikan dalam bahan ajar ini menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang memiliki beberapa tahapan atau langkah-langkah, yaitu orientasi peserta didik pada pengalaman sehari-hari, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing pengalaman individual/kelompok, menganalisis dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

c) Penyusunan Bahasa

Dalam penyusunan produk, peneliti terlebih dahulu menelaah bahasa yang ada di dalam buku yang ingin dikembangkan. Dalam hal ini, peneliti memperhatikan beberapa aspek bahasa, yakni, lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah bahasa serta perkembangan peserta didik.



b. Tahap *Prototyping* Menggunakan Alur *Formative Evaluation* (*Self Evaluation*)

Tahap *prototyping* memiliki 4 (empat) tahapan (*self evaluation*, *expert review*, *one to one*, dan *small group*). Adapun pada tahapan

yang akan dilakukan dalam perencanaan desain bahan ajar yang dikembangkan adalah *self evaluation*.

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap *prototype* awal yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari dosen pengampu/pembimbing. Adapun evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebelumnya telah dikonfirmasi kepada pembimbing. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa *prototype* I dilanjutkan ke tahap *expert review*. Adapun tindakan revisi tahap *self evaluation* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Tindakan revisi tahap *Self Evaluation***

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	
<p><b>Gambar 1.</b> Tambahkan judul dan nama penyusun</p>	<p><b>Gambar 2.</b> Pembelajaran dan nama penyusun sudah ditambahkan</p>

<p style="text-align: center;">Tambahkan Kata Pengantar</p>	<p style="text-align: center;"><b>Kata Pengantar</b></p> <p>Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah, dan ridha-Nya, akhirnya penyusunan Bahan Ajar Tematik berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Tema 6 "Cita-Citaku" kelas IV SD/MI ini dapat diselesaikan dengan baik. Bahan ajar Tematik berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) ini disusun sesuai dengan indikator materi pada kompetensi dasar (KD) Tema 6, Subtema 3 kelas IV SD/MI.</p> <p>Materi bahan ajar tematik ini disajikan dengan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL). Penyusunan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analisis dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Isi bahan ajar ini disajikan berdasarkan tahapan dalam pendekatan saintifik yang dipadukan dengan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL). Berdasarkan pemahaman tersebut, maka kami menyusun bahan ajar tematik dengan basis CTL yang praktis agar siswa dapat memahami dan menguasai dengan baik keseluruhan kompetensi yang telah diterapkan dalam Kurikulum 2013.</p> <p>Walaupun demikian, kami juga sadar bahwa dalam penyusunan bahan ajar ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan bahan ajar tematik ini sangat kami butuhkan demi perbaikan bahan ajar ini di masa mendatang.</p> <p style="text-align: right;">Palembang, 11 Maret 2020 Penyusun</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 3.</b> Kata pengantar sudah ditambahkan</p>
<p style="text-align: center;">Tambahkan Pemetaan KD</p>	<p style="text-align: center;"><b>DEMAYAN KOMPETENSI DASAR</b></p> <p style="text-align: center;"><b>SUBTEMA 3</b></p> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%; border: 1px solid gray; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungapan diri.</p> </div> <div style="width: 50%; border: 1px solid gray; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p><b>Indikator</b></p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis.</p> <p>4.6.1 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> </div> <div style="width: 50%; border: 1px solid gray; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p><b>IPA</b></p> <p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p> </div> <div style="width: 50%; border: 1px solid gray; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p><b>Indikator</b></p> <p>3.2.1 Memniskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu.</p> </div> <div style="width: 50%; border: 1px solid gray; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p><b>SBdP</b></p> <p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p> </div> <div style="width: 50%; border: 1px solid gray; padding: 5px;"> <p><b>Indikator</b></p> <p>3.4.1 Memahami karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4.1 Menggisi karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p> </div> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.</b> Pemetaan KD sudah ditambahkan</p>



## **2. Hasil Kevalidan Bahan Ajar E-Modul berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang**

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang valid akan melalui tahap alur *Formative Evaluation* (*Expert Review* dan *One to One*).

### **a. *Expert Review***

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi produk bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang telah di desain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti sehingga menjadi *prototype I*, selanjutnya divalidasi oleh validator atau ahli.

Adapun teknik validasi yaitu meminta para ahli (validator) untuk memberikan penilaian dengan mengisi lembar angket validasi yang meliputi angket validasi ahli desain, angket ahli materi, dan angket ahli bahasa serat memberi komentar dan saran dari bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil validasi pada tahap *Expert Review* digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan bahan ajar yang

dikembangkan. Dibawah ini adalah 3 (tiga) orang validator yang akan menjadi validator bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang akan dikembangkan.

**Tabel 4.5 Validator Bahan Ajar Tahap Expert Review**

Validator	Ahli	Pekerjaan
Amir Hamzah, M.Pd.	Desain	Dosen PGMI
Hanifaah, S.Pd	Materi	Guru Kelas IV
Hani Atus Solikhah, M.Pd	Bahasa	Dosen PGMI

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada ahli untuk validasi bahan ajar, maka terdapat kesimpulan, yaitu bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang valid dan layak di uji cobakan dengan revisi sesuai dengan saran.

Selain memberikan penilaian, para ahli juga memberikan komentar dan saran yang digunakan untuk kebutuhan revisi. Adapun tindakan revisi terhadap komentar dan saran para ahli dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

#### 1) Validator Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Validasi ahli desain ini merupakan dosen tetap Pogram

Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Fatah Palembang.

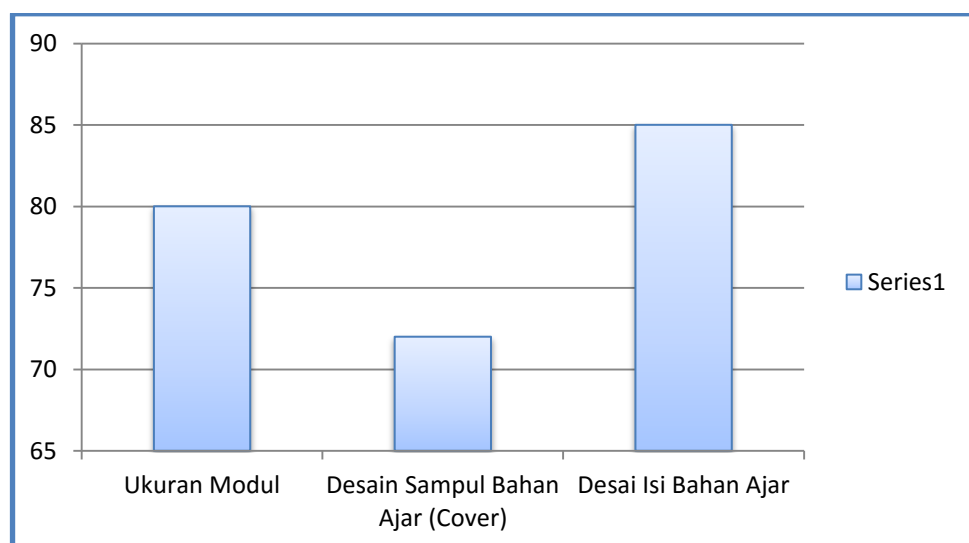
a) Hasil Data Kuantitatif

Validasi ini dilakukan pada tanggal 3 November 2020 oleh Bapak Amir Hamzah, M.Pd. aspek yang dinilai yaitu desain buku, sampul bahan ajar, dan isi bahan ajar. Hasil data kuantitatif dapat dilihat dari uraian berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata Rata</b>	<b>Tingkat Validitas</b>
Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar	4	4	80	Valid
Desain Sampul Bahan Ajar (Cover)	2. Tata letak gambar dan tulisan	3	18	72	Valid
	3. Kesesuaian warna	4			
	4. Pemilihan jenis huruf dan mudah dibaca	5			
	5. Konsistensi jenis huruf atau tidak banyak menggunakan jenis huruf	3			
	6. Menggambarkan tema bahan ajar	3			
Desain isi bahan ajar	7. Tata letak gambar dan tulisan	4	51	85	Sangat Valid
	8. Kesesuaian warna gambar dan tulisan	4			
	9. Kesesuaian margin kertas	3			
	10. Kesesuaian	5			

	spasi antar teks dan gambar ilustrasi				
	11. Letak dan tampilan halaman bahan ajar	4			
	12. Tidak banyak menggunakan jenis huruf	4			
	13. Susunan lebar dan panjang teks normal	4			
	14. Gambar ilustrasi jelas	4			
	15. Konsistensi warna tulisan dan ilustrasi	4			
	16. Kesesuaian antara objek dengan makna/materi	5			
	17. Menarik dan enak dipandang	5			
	18. Kreatif dan tidak berlebihan	5			
	<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>79</b>	<b>Valid</b>



**Grafik 4.1 Hasil Validasi Ahli Desain**

Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data: (1) aspek ukuran modul mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, (2) aspek desain sampul bahan ajar mendapatkan rata-rata skor 72 dengan kategori valid, (3) aspek desain isi bahan ajar mendapatkan rata-rata skor 85 dengan kategori sangat valid. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh jumlah skor total 73 dengan total rata-rata skor 79.

Berdasarkan hasil validasi ahli desain tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dikategorikan valid.

b) Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran, yaitu perbaiki gambar pada sampul depan dengan gambar profesi yang sesuai dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, list halaman pada bahan ajar diberi keterangan, dan penambahan gambar pada bahan ajar.

Tabel 4.7 Hasil Revisi Desain

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
<p><b>Gambar 5.</b> Ubah gambar sampul dengan profesi yang ada disekitar peserta didik</p>	<p><b>Gambar 6.</b> Sampul telah diubah dengan gambar profesi yang dekat dengan peserta didik</p>
	
<p><b>Gambar 7.</b> Tambahkan keterangan pada list halaman</p>	<p><b>Gambar 8.</b> Keterangan list pada halaman sudah ditambahkan</p>
	
<p><b>Gambar 9.</b> Tambahkan gambar pada teks bacaan</p>	<p><b>Gambar 10.</b> Gambar pada teks bacaan sudah ditambahkan</p>

## 2) Validator Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang digunakan oleh sekolah serta kesesuaian dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar mudah dipahami.

### a) Hasil Data Kuantitatif

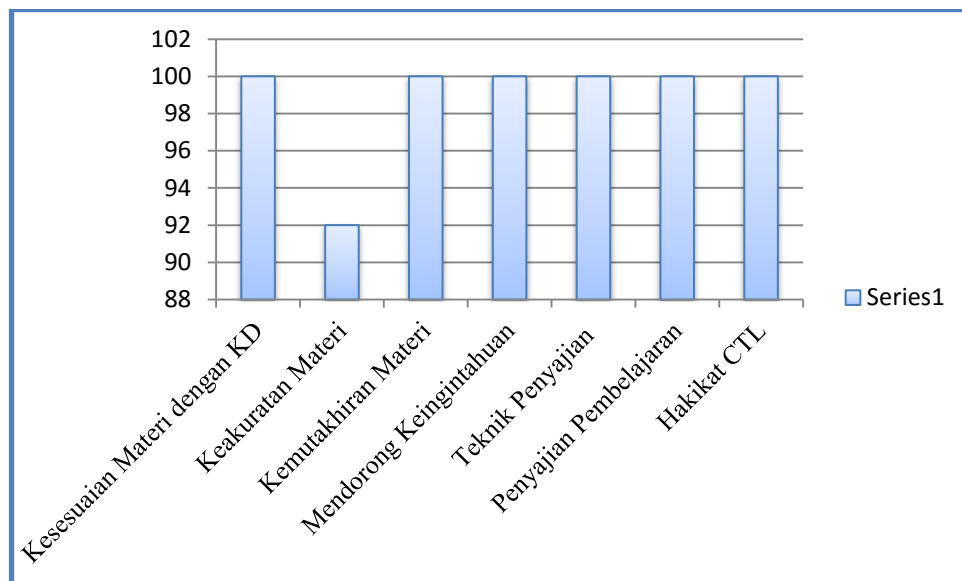
Validasi ini dilakukan pada tanggal 10 November 2020 oleh Bu Hanifaah, S.Pd. aspek yang dinilai dalam angket ahli materi ini, yaitu kesesuaian materi dengan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan hakikat CTL. Hasil validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Instrumen Angket Validasi Materi**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Tingkat Validasi</b>
Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan dan keluasan materi	5	25	100	Sangat Valid
	2. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	5			
	3. Terdapat muatan KD dan indicator pembelajaran	5			
Keakuratan Materi	4. Keakuratan definisi dan konsep	5	23	92	Sangat Valid
	5. Keakuratan data dan fakta	5			
	6. Keakuratan	4			

	contoh dan kasus				
	7. Keakuratan materi dan ilustrasi	5			
	8. Keakuratan kata kunci dan istilah-istilah	4			
Kemutakhiran Materi	9. Ilustrasi dan gambar sesuai dengan kehidupan sehari-hari	5	10	100	Sangat Valid
	10. Penggunaan contoh dalam kehidupan sehari-hari	5			
Mendorong Keingintahuan	11. Mendorong keaktifan	5	15	100	Sangat Valid
	12. Mendorong kemampuan bertanya	5			
	13. Mendorong kemampuan berpikir kritis	5			
Teknik Penyajian	14. Keruntutan konsep	5	5	100	Sangat Valid
Penyajian pembelajaran	15. Keterlibatan peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
Hakikat CTL	16. Materi mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan proses	5	5	100	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>			<b>88</b>	<b>99</b>	<b>Sangat Valid</b>





**Grafik 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi**

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh data (1) aspek kesesuaian materi dengan KD mendapatkan rata-rata skor 100 dengan kategori sangat valid, (2) aspek keakuratan materi mendapatkan rata-rata skor 92 dengan kategori sangat valid, (3) aspek kemutakhiran materi mendapatkan rata-rata skor 100 dengan kategori sangat valid, (4) aspek mendorong keingintahuan mendapatkan rata-rata skor 100 dengan kategori sangat valid, (5) aspek teknik penyajian mendapatkan rata-rata skor 100 dengan kategori sangat valid, (6) aspek penyajian pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 100 dengan kategori sangat valid dan (7) aspek hakikat CTL mendapatkan rata-rata skor 100 dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul berbasis *Contextual*

*Teaching and Learning (CTL)* Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV SD/MI dikategorikan sangat valid.

b) Data Kualitatif

Data hasil angket ahli materi diperoleh kritik dan saran, yaitu materi sudah cukup baik dan telah sesuai digunakan sebagai pendamping belajar dan sesuai dengan konsep pembelajaran CTL, materi sudah cukup bagi peserta didik sekolah dasar agar bekerja dan mengalami sendiri dalam belajar bukan hanya sekedar mengetahui dan menghafal saja, materi membuat peserta didik aktif dan kritis tidak hanya terpaku pada guru dan benar-benar mengalami serta menemukan sendiri dalam pembelajaran pada materi cita-cita.

3) Validator Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari aspek tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis, maupun kesesuaian dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

a) Hasil Data Kuantitatif

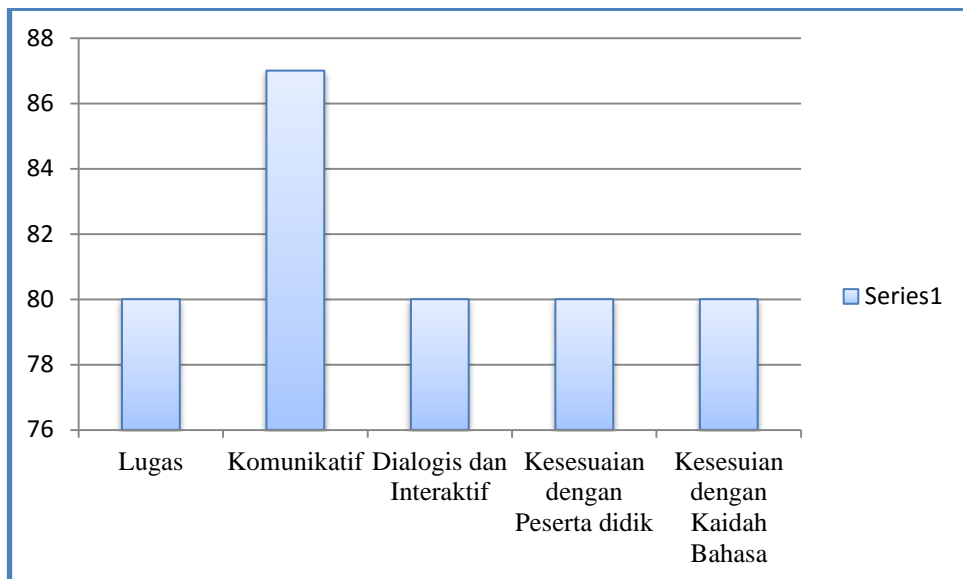
Validasi ini dilakukan pada tanggal 10 November 2020 oleh Hani Atus Solikhah, M.Pd dengan aspek yang dinilai dalam angket validasi ahli bahasa ini, yaitu aspek lugas,

komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa. Hasil validasi bahasa nilai validasinya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Instrumen Angket Validasi Bahasa**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Tingkat Validitas</b>
Lugas	1. Keefektifan kalimat	4	12	80	Valid
	2. Ketepatan struktur kalimat	4			
	3. Kebakuan kata dan kalimat	4			
Komunikatif	4. Pesan dan informasi mudah dipahami	5	13	87	Sangat Valid
	5. Kalimat tidak menimbulkan multi tafsir	4			
	6. Konsistensi huruf dan gambar	4			
Dialogis dan Interaktif	7. Memotivasi peserta didik.	4	8	80	Valid
	8. Mendorong berfikir kritis	4			
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	9. Kesesuaian dengan perkembangan kemampuan pengetahuan peserta didik.	4	8	80	Valid
	10. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	4			

Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	11. Kesesuaian tata bahasa.	4	8	80	Valid
	12. Kesesuaian ejaan.	4			
			<b>49</b>	<b>81</b>	<b>Sangat Valid</b>



**Grafik 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Berdasarkan hasil validitas ahli bahasa diperoleh data:

- (1) aspek lugas mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid,
- (2) aspek komunikatif mendapatkan rata-rata skor 87 dengan kategori sangat valid,
- (3) aspek dialogis dan interaktif mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid,
- (4) aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, dan
- (5) aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid.

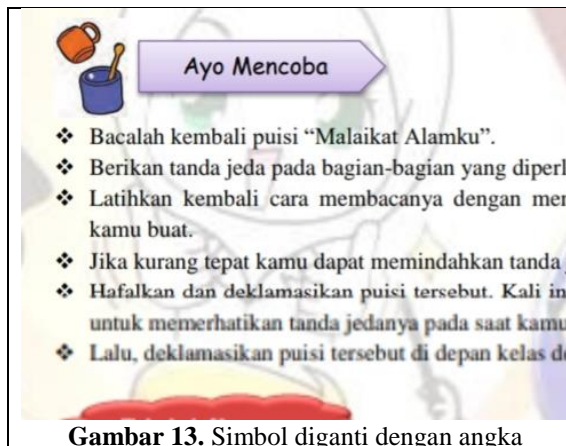
b) Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli bahasa diperoleh kritik dan saran, yaitu *perbaikan* konsistensi huruf dan list penjabaran materi disamakan dengan menggunakan angka.

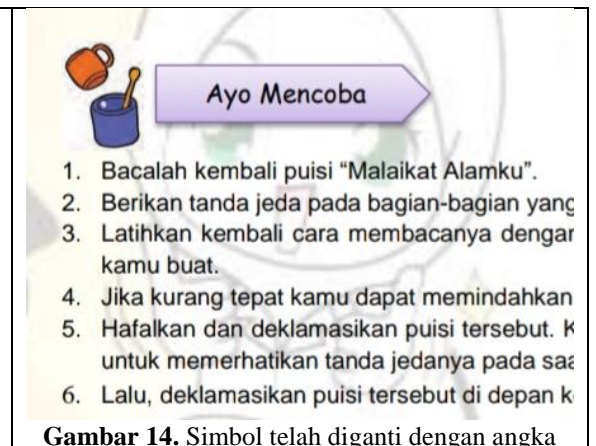
Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dikategorikan sangat valid.

**Tabel 4.10 Hasil Ravis Bahasa**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Makmun Murod adalah Jenderal TNI (Purn.) Makmun Murod lahir di Baturaja, Sumatra Selatan, 24 Desember 1924 – meninggal di Jakarta, 3 September 2011 pada umur 86 tahun adalah tokoh militer Indonesia dan tokoh Koming yang pernah menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat dari tahun 1974 hingga 1978. Sebelum menjadi KASAD ia pernah menjabat Pangdam V Jaya (1969-1970) dengan pangkat Mayor Jenderal TNI. Makmun Murod meninggal dunia pada 13 September 2011 pada pukul 12.40 di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), karena gangguan pernapasan. Dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Makmun murod memulai karir militer saat lulus pendidikan giyugun (Tentara Sukarela) di Pagaram, Sumatera selatan Tahun 1944 dan kemudian ia sebagai Shodancho (Komandan Pleton) dengan pangkat Letnan Dua, setelah proklamasi kemerdekaan ia bergabung kedalam BKR yang kelak menjadi TNI dan menjabat sebagai Ketua BKR di Baturaja hingga sampai pada puncaknya menjadi Kepala Staf TNI Angkatan Darat periode 1974-1978.</p> <p><b>Gambar 11.</b> Jenis huruf di samakan (Arial)</p>	 <p>Makmun Murod adalah Jenderal TNI (Purn.) Makmun Murod lahir di Baturaja, Sumatra Selatan, 24 Desember 1924 – meninggal di Jakarta, 3 September 2011 pada umur 86 tahun adalah tokoh militer Indonesia dan tokoh Koming yang pernah menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat dari tahun 1974 hingga 1978. Sebelum menjadi KASAD ia pernah menjabat Pangdam V Jaya (1969-1970) dengan pangkat Mayor Jenderal TNI. Makmun Murod meninggal dunia pada 13 September 2011 pada pukul 12.40 di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), karena gangguan pernapasan. Dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata.</p> <p>Makmun murod memulai karir militer saat lulus pendidikan giyugun (Tentara Sukarela) di Pagaram, Sumatera selatan Tahun 1944 dan kemudian ia sebagai Shodancho (Komandan Pleton) dengan pangkat Letnan Dua, setelah proklamasi kemerdekaan ia bergabung kedalam BKR yang kelak menjadi TNI dan menjabat sebagai Ketua BKR di Baturaja hingga sampai pada puncaknya menjadi Kepala Staf TNI Angkatan Darat periode 1974-1978.</p> <p><b>Gambar 12.</b> Jenis huruf telah di samakan (Arial)</p>



**Gambar 13.** Simbol diganti dengan angka



**Gambar 14.** Simbol telah diganti dengan angka

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga pakar melalui tahapan *Expert Review* ini maka bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dapat dikategorikan sangat valid (dengan angket validasi ahli terlampir). Berikut hasil penilaian lembar angket validasi oleh tiga ahli.

**Tabel 4.11 Hasil Penilaian Lembar Angket Validasi**

Validator	Skor	Kategori
Amir Hamzah, M.Pd.	79	Valid
Hanifaah, S.Pd	99	Sangat Valid
Hani Atus Solikhah, M.Pd	81	Sangat Valid
<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>86</b>	<b>Sangat Valid</b>

*b. One to One*

Pada tahap ini, bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4

Palembang yang sudah diperbaiki dan dinyatakan valid pada tahap *Expert Review* diujicobakan pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020.

#### 1) Data Hasil Kuantitatif

Pada tahap *One to One*, peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar yang telah dikembangkan. *Setelah* selesai mengamati, peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan. Dengan memperhatikan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti akan mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak. Berikut hasil angket *One to One* dari peserta didik.

**Tabel 4.12 Angket *One to One***

<b>Nama</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Total</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Validasi</b>	<b>Komentar &amp; Saran</b>
Azzahra Adinda	1. Kelengkapan materi	5	33	94	Sangat Valid	Materi yang ada sudah lengkap dan bisa dimengerti, huruf jelas, warna dan tampilan pada buku beragam sehingga menarik, kalimat yang digunakan mudah dipahami dan runtut
	2. Materi mudah dipahami	4				
	3. Jenis dan ukuran hidup mudah dibaca	5				
	4. Tampilan warna menarik dan jelas	5				
	5. Tampilan gambar menarik dan jelas	5				
	6. Kalimat mudah dipahami	5				
	7. Konsistensi huruf dan	4				

	gambar					
Shakira Aristya Putri	8. Kelengkapan materi	4	27	77	Valid	Materi lengkap dan mudah di mengerti, ukuran huruf dan gambar jelas dan menarik, bahasa yang digunakan tidak sulit dan jelas
	9. Materi mudah dipahami	3				
	10. Jenis dan ukuran hidup mudah dibaca	4				
	11. Tampilan warna menarik dan jelas	4				
	12. Tampilan gambar menarik dan jelas	4				
	13. Kalimat mudah dipahami	4				
	14. Konsistensi huruf dan gambar	4				
Robiatul Adawiyah	15. Kelengkapan materi	4	29	83	Sangat Valid	Materinya lengkap sehingga mudah dimengerti, huruf dan warna beragam sehingga menarik dan jelas, pertanyaan-pertanyaan mudah dipahami
	16. Materi mudah dipahami	4				
	17. Jenis dan ukuran hidup mudah dibaca	4				
	18. Tampilan gambar menarik dan jelas	4				
	19. Tampilan gambar menarik dan jelas	4				
	20. Kalimat mudah dipahami	5				
	21. Konsistensi huruf dan gambar	4				
<b>Jumlah</b>			<b>89</b>	<b>85</b>	<b>Sangat Valid</b>	

Berdasarkan hasil validasi angket *One to One* oleh peserta didik diperoleh data: (1) Azzahra Adinda didapatkan rata-rata skor 94 dengan kategori sangat valid, (2) Shakira Aristya Putri didapatkan rata-rata skor



77 dengan kategori valid, dan (3) Robiatul Adawiyah didapatkan rata-rata skor 83 dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang mendapatkan rata-rata skor 85 dengan kategori sangat valid. Berikut hasil penilaian lembar angket *One to One*.

**Tabel 4.13 Hasil Penilaian Angket *One to One***

<b>Aspek</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Validitas</b>
Azzahra Adinda	94	Sangat Valid
Shakira Aristya Putri	77	Valid
Robiatul Adawiyah	83	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil pada angket *One to One* di atas, diperoleh komentar dan saran untuk kebutuhan revisi bahan ajar yang dikembangkan setelah bahan ajar telah di validasi oleh pakar/ahli pada tahap *Expert Review* dan diujicoba pada tahap *One to One* akan digunakan untuk melakukan revisi atau perbaikan *prototype I* menjadi *prototype II*.

### **3. Hasil Kepraktisan Bahan Ajar Tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV SD/MI**

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka uji kepraktisan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dilaksanakan dengan memberikan instrumen angket kepada peserta didik sebagai responden. Tujuan uji kepraktisan terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan dalam memahami dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Uji kepraktisan responden terhadap bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dilakukan dengan memberikan instrumen angket. Uji kepraktisan ini akan diujicobakan pada alur Formative Evaluation (*Small Group*).

Pada tahap *Small Group*, bahan ajar pada *prototype II* hasil revisi pada tahap *Expert Review* dan *One to One* akan diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda. Tahap *Small Group* ini dilaksanakan pada 17 November 2020.

Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengerjakan perintah yang dikembangkan oleh peneliti. Kemudian, peserta didik mengisi angket yang telah diberikan. Peneliti melakukan interaksi secara langsung

dengan peserta didik untuk membantu mengarahkan dalam mengisi angket agar tidak mengalami kesulitan. Sehingga dapat memberikan pendapat apakah bahan ajar tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

Pada tahap *Small Group* ini, menunjukkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 4.14 Hasil Angket *Small Group***

<b>Nama</b>	<b>Jumlah Rata- Rata Skor</b>	<b>Tingkat Kepraktisan</b>
Ardelia Rahayu	75	Praktis
Alif Al-Fariqzi	71	Praktis
M. Deriyansa Pratama	90	Sangat Praktis
Bintang Alfriyadi P	83	Sangat Praktis
Robiatul Adawiyah	87	Sangat Praktis
Rahmad Raffiali	89	Sangat Praktis
<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>83</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tema 6 subtema 3 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang mendapatkan rata-rata skor 83 dengan kategori sangat praktis.

## **B. Pembahasan**

Pengembangan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dilakukan melalui beberapa prosedur untuk memperoleh bahan ajar yang valid dan praktis. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah prosedur pengembangan *tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan)

dan tahap *prototyping* menggunakan alur formative evaluation (*Self evaluation, Expert Review, One to One* dan *Small Group*). Setelah dilakukan prosedur pengembangan tersebut, maka diperoleh bahan ajar valid dan praktis sebagai berikut.<sup>1</sup>

### **1. Perencanaan desain Bahan Ajar E-Modul Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Subtema 3, Tema 6 Kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang**

Perencanaan desain dalam mengembangkan bahan ajar dilalui oleh beberapa tahap. Berdasarkan prosedur perkembangan *tessmer* tahapan dalam merencanakan desain produk termasuk dalam tahap *priliminery* (tahap persiapan dan tahap pendesainan) dan tahap *alur formative evaluation* (tahap *self evaluation*).

Pada hasil penelitian telah diuraikan secara rinci tahapan di atas dalam mengembangkan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” Kelas IV SD/MI. Secara singkat, tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Tahap *Preliminary***

##### **1) Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap peserta didik, kurikulum dan materi. Salah satu permasalahan yang didapatkan, yaitu peserta didik belum mampu

---

<sup>1</sup> Nurul Hidayati, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Topik Energi dalam Sistem Kehidupan di Madrasah Tsanawiyah*, Vol. 2, No. 2, (JIP, 2016), hal. 392.

mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis terhadap pembelajaran yang didapatkan dalam materi pembelajaran sesuai dengan pengalaman peserta didik.

Selain itu, kemampuan analisis peserta didik terhadap pembelajaran dalam suatu materi masih belum baik. Mereka masih harus dibimbing dalam memecahkan masalah tersebut. Kemudian, kurikulum yang digunakan sekolah adalah kurikulum 2013. Yang didalamnya terdapat Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator.

Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

## 2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pendesainan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Desain tersebut dilakukan dengan menentukan alat pendukung yang diperlukan dalam mendesain bahan ajar, seperti: *Microsoft word, paint* dan PDF Reader.

Kemudian, materi yang dicantumkan dalam bahan ajar tersebut harus sesuai dengan kurikulum sekolah dan dapat dikaitkan dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Selain itu, bahasa yang digunakan dalam bahan ajar juga perlu diperhatikan agar bahan ajar mudah dipahami oleh peserta didik.

**b. Tahap *Prototyping (Self Evaluation)***

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap *prototype* awal yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari dosen pengampu/pembimbing. Adapun evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebelumnya telah dikonfirmasi kepada pembimbing. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa *prototype I* dilanjutkan ke tahap *expert review*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan dalam pendesainan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam merancang bahan ajar yang dikembangkan untuk kemudian diuji validasi dan kepratisannya. Berdasarkan hasil revisi yang telah dikonfirmasi oleh dosen pembimbing. Bahan ajar tersebut atau *Prototype I* tersebut dapat digunakan untuk di uji validitasnya yang dilaksanakan pada tahap *Expert Review* dan *One to One*.

**2. Kevalidan Bahan Ajar E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang**

Kevalidan bahan ajar diperoleh pada tahap *expert review* dan *One to One* berdasarkan skor yang diberikan oleh validator pada lembar angket. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa instrumen

yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, yang berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya.<sup>2</sup>

Penelitian validitas dari bahan ajar diukur berdasarkan hasil validasi. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa semua perangkat pembelajaran yang divalidasi (silabus, RPP, LKS, bahan ajar, media pembelajaran dan LP) tergolong kriteria cukup valid dengan persentase >70% berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Akbar.<sup>3</sup>

Dalam proses pengembangan bahan ajar, peneliti berupaya memunculkan keterkaitan antara bahan ajar yang dikembangkan dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Banyak komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

Validasi bahan ajar pada tahap *Expert Review* dilakukan oleh tiga ahli, yaitu Amir Hamzah, M.Pd sebagai ahli desain, Hanifaah, S.Pd sebagai ahli materi dan Hani Atus Sholikhah, M.Pd sebagai ahli bahasa.

#### **a. Validasi desain**

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Hasil validasi desain dapat dilihat dari tabel berikut.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Materi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 297.

<sup>3</sup> Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal.

**Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
Ukuran	4	80	Valid
Sampul	18	72	Valid
Isi	51	85	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>79</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar, sesuai nilai di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 79. Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut.

1) Ukuran Bahan Ajar

Pada aspek ukuran bahan ajar diperoleh skor 4 dengan rata-rata 80 dengan kategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar.

2) Desain Sampul Bahan Ajar

Pada aspek desain sampul bahan ajar diperoleh skor 18 dengan rata-rata 72 dengan kategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Tata letak gambar dan tulisan  
 b) Kesesuaian warna  
 c) Pemilihan jenis huruf dan mudah dibaca



d) Konsistensi jenis huruf atau tidak banyak menggunakan jenis huruf

e) Menggambarkan tema bahan ajar

### 3) Desain Isi Bahan Ajar

Pada aspek desain isi bahan ajar diperoleh skor 51 dengan rata-rata 85 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

a) Tata letak gambar dan tulisan

b) Kesesuaian warna, gambar dan tulisan

c) Kesesuaian margin kertas

d) Kesesuaian spasi antar teks dan gambar ilustrasi

e) Letak dan tampilan halaman bahan ajar

f) Tidak banyak menggunakan jenis huruf

g) Susunan lebar dan panjang teks normal

h) Gambar ilustrasi jelas

i) Konsistensi warna tulisan dan ilustrasi

j) Kesesuaian antara objek dengan makna/materi

k) Menarik dan enak dipandang

l) Kreatif dan tidak berlebihan

Berdasarkan kriteria ahli desain dengan revisi yang telah dilakukan maka bahan ajar tematik berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dinyatakan valid.

### b. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kualitas materi yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari aspek yaitu kesesuaian materi dengan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan hakikat CTL. Hasil rekatipulasi validasi materi dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Validasi Materi**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
Kesesuaian materi dengan KD	25	100	Sangat Valid
Keakuratan Materi	23	92	Sangat Valid
Kemutakhiran Materi	10	100	Sangat Valid
Mendorong keingintahuan	15	100	Sangat Valid
Teknik Penyajian	5	100	Sangat Valid
Penyajian Pembelajaran	5	100	Sangat Valid
Hakikat CTL	5	100	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>99</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi materi bahan ajar, sesuai tabel di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 99. Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut.

### 1) Kesesuaian materi dengan KD

Pada aspek kesesuaian materi dengan KD diperoleh skor 14 dengan rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Kelengkapan dan keluasan materi
- b) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
- c) Terdapat muatan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran

### 2) Keakuratan Materi

Pada aspek keakuratan materi diperoleh skor 23 dengan rata-rata 92 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Keakuratan definisi dan konsep
- b) Keakuratan data dan fakta
- c) Keakuratan contoh dan kasus
- d) Keakuratan materi dan ilustrasi
- e) Keakuratan kata kunci dan istilah-istilah

### 3) Kemutakhiran Materi

Pada aspek kemutakhiran materi diperoleh skor 10 dengan rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Ilustrasi dan gambar sesuai dengan pengalaman kehidupan sehari-hari

- b) Penggunaan contoh dalam pengalaman kehidupan sehari-hari

#### 4) Mendorong Keingintahuan

Pada aspek mendorong keingintahuan diperoleh skor 15 dengan rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Mendorong keaktifan
- b) Mendorong kemampuan bertanya
- c) Mendorong kemampuan berpikir kritis

#### 5) Teknik Penyajian

Pada aspek teknik penyajian diperoleh skor 5 dengan rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah keruntutan konsep.

#### 6) Penyajian pembelajaran

Pada aspek penyajian pembelajaran diperoleh skor 5 dengan rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah keterlibatan peserta didik.

#### 7) Hakikat CTL

Pada aspek hakikat CTL diperoleh skor 5 dengan rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah Materi mendorong siswa berpikir kritis sesuai dengan pengalaman peserta didik.

Berdasarkan kriteria ahli materi dengan revisi yang telah dilakukan maka bahan ajar tematik berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dinyatakan sangat valid.

### c. Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasan yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa. Hasil rekapitulasi validasi bahasa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Aspek	Jumlah Skor	Rata-Rata	Tingkat Kevalidan
Lugas	12	80	Valid
Komunikatif	13	87	Sangat Valid
Dialogis dan interaktif	8	80	Valid
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8	80	Valid
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8	80	Valid
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>81</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi bahasa, sesuai tabel di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 81. Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut.

### 1) Lugas

Pada aspek lugas diperoleh skor 12 dengan rata-rata 80 dengan kategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Ketepatan struktur kalimat
- b) Keefektifan kalimat
- c) Kebakuan kata dan kalimat

### 2) Komunikatif

Pada aspek komunikatif diperoleh skor 13 dengan rata-rata 87 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Pesan dan informasi mudah dipahami
- b) Kalimat tidak menimbulkan multi tafsir
- c) Konsistensi huruf dan gambar

### 3) Dialogis dan Interaktif

Pada aspek dialogis dan interaktif diperoleh skor 8 dengan rata-rata 80 dengan kategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Kemampuan memotivasi peserta didik
- b) Mendorong peserta didik berfikir kritis

#### 4) Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik

Pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik diperoleh skor 8 dengan rata-rata 80 dengan kategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Kesesuaian dengan perkembangan kemampuan pengetahuan peserta didik
- b) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik

#### 5) Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa

Pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa diperoleh skor 8 dengan rata-rata 80 dengan kategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Ketepatan tata bahasa.
- b) Ketepatan ejaan.

Berdasarkan kriteria ahli bahasa dengan revisi yang telah dilakukan maka bahan ajar tematik berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dinyatakan sangat valid.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian ketiga validator.

**Tabel 4.18 Hasil Rekapitulasi Validator**

<b>Validator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Amir Hamzah, M.Pd	79	Valid
Hanifaah, S.Pd	99	Sangat Valid
Hani Atus Solikhah, M.Pd	81	Sangat valid

<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>86</b>	<b>Sangat Valid</b>
-----------------------	-----------	---------------------

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketiga validator di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dinyatakan sangat valid.



**Gambar 15.** Pertemuan dan konsultasi dengan guru kelas IV



**Gambar 16.** Pengambilan angket pada tahap *one to one*



Pada tahap *One to One*, peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar yang telah dikembangkan. Setelah selesai mengamati, peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan. Dengan memperhatikan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti akan mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak. Berikut hasil rekapitulasi angket *One to One* dari peserta didik kelas IV.

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Angket *One to One***

<b>Aspek</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Validitas</b>
Azzahra Adinda	94	Sangat Valid
Shakira Aristya Putri	77	Valid
Robiatul Adawiyah	83	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket *One to One*, sesuai tabel di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 85. Aspek-aspek yang divalidasi adalah sebagai berikut.

**a. Azzahra Adinda**

Pada aspek *one to one*, Azzahra Adinda menilai pada aspek materi diperoleh skor dengan rata-rata 94 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kelengkapan materi

- 2) Materi mudah dipahami
- 3) Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca
- 4) Tampilan warna menarik dan jelas
- 5) Tampilan gambar menarik dan jelas
- 6) Kalimat mudah dipahami
- 7) Konsistensi huruf dan gambar

Berdasarkan indikator yang dinilai oleh Azzahra Adinda dapat ditarik kesimpulan bahwa materi yang ada sudah lengkap dan bisa dimengerti, huruf jelas, warna dan tampilan pada buku beragam sehingga menarik, kalimat yang digunakan mudah dipahami dan runtut.

**b. Shakira Aristya Putri**

Pada aspek *one to one*, Shakira Aristya Putri menilai pada aspek desain diperoleh skor dengan rata-rata 77 dengan kategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kelengkapan materi
- 2) Materi mudah dipahami
- 3) Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca
- 4) Tampilan warna menarik dan jelas
- 5) Tampilan gambar menarik dan jelas
- 6) Kalimat mudah dipahami
- 7) Konsistensi huruf dan gambar

Berdasarkan indikator yang dinilai oleh Shakira Aristya Putri dapat ditarik kesimpulan bahwa materi lengkap dan mudah di mengerti, ukuran huruf dan gambar jelas dan menarik, bahasa yang digunakan tidak sulit dan jelas.

**c. Robiatul Adawiyah**

Pada aspek *one to one*, Robiatul Adawiyah menilai pada aspek bahasa diperoleh skor dengan rata-rata 80 dengan kategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kelengkapan materi
- 2) Materi mudah dipahami
- 3) Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca
- 4) Tampilan warna menarik dan jelas
- 5) Tampilan gambar menarik dan jelas
- 6) Kalimat mudah dipahami
- 7) Konsistensi huruf dan gambar

Berdasarkan indikator yang dinilai oleh Robiatul Adawiyah dapat ditarik kesimpulan bahwa materinya lengkap sehingga mudah dimengerti, huru dan warna beragam sehingga menarik dan jelas, pertanyaan-pertanyaan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil revisi, bahan ajar telah memenuhi karakteristik valid dilihat dari segi desain, materi dan bahasa yang menghasilkan *prototype II*. Karakteristik valid dilihat dari segi desain antara lain: 1) desain sampul, 2) bahan ajar, 3) desain isi bahan ajar.

Karakteristik valid dilihat dari segi materi antara lain: 1) kesesuaian materi dengan KD, 2) keakuratan materi, 3) kemutakhiran materi, 4) mendorong keingintahuan, 5) teknik penyajian, 6) penyajian pembelajaran, 7) hakikat CTL.

Karakteristik valid dilihat dari segi bahasa antara lain: 1) lugas, 2) komunikatif, 3) dialogis dan interaktif, 4) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, 5) kesesuaian dengan kaidah bahasa.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan pada tahap *Expert Review* dan *One to One* maka bahan ajar e-modul berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dapat dikategorikan sangat valid. Berikut merupakan hasil rekapitulasi validasi bahan ajar.

**Tabel 4.20 Rekapitulasi Angket Validasi**

No.	Tahap	Jumlah	Kategori
1.	<i>Expert Review</i>	86	Sangat Valid
2.	<i>One to One</i>	85	Sangat Valid
<b>Jumlah (Rata-Rata)</b>		<b>85</b>	<b>Sangat Valid</b>

### **3. Kepraktisan Bahan Ajar E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang**

Kepraktisan adalah dapat digunakannya bahan ajar berupa buku siswa yang dinilai dengan menggunakan angket. Bahan ajar dapat

dikatakan praktis apabila memenuhi aspek kepraktisan, diantaranya sebagai berikut.<sup>4</sup>

- a. Para Ahli dan praktisi menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat diterapkan.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.



**Gambar 17.** Penggunaan bahan ajar pada kelas IV

Pada tahapan *small group* dilihat bagaimana karakteristik kepraktisan bahan ajar tematik berbasis CTL. Menurut *Tessmer*, karakteristik kepraktisan dilihat dari segi efisien, kegunaan, dan menarik atau tidaknya suatu pembelajaran. Karakteristik kepraktisan ini dapat dilihat selama proses *small group*.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Rusiyanti, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika berbasis Konstruktivisme untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X*. Vol 2. No. 5, hal. 185.

<sup>5</sup>Liana Septy, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Komik pada Materi Peluang di Kelas VIII*, (Palembang: Jurnal Didaktik Matematika), hal. 20.



**Gambar 18.** Pengambilan angket tahap *small group*

Berdasarkan komentar-komentar siswa pada lembar angket yang diberikan kepada keenam siswa pada tahap *small group*, bahwa untuk pertanyaan angket mengenai pendapat siswa tentang pembelajaran menggunakan uji kepraktisan bahan ajar e-modul berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada subtema 3, tema 6 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang diukur dengan angket. Angket tersebut diberikan kepada peserta didik kelas IV sebagai responden. Angket diisi oleh peserta didik setelah diperlihatkan dan dijelaskan dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Kepraktisan bahan ajar ini dilihat dari respon yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden. Uji kepraktisan ini dilakukan pada tahap *Small Group*.

Hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *small group* yang diisi oleh 1 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Berdasarkan rata-rata skor yang diberikan diperoleh bahwa bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang sudah dikembangkan dapat dikatakan sangat praktis dengan skor dengan rata-rata sebesar 83. Berikut merupakan hasil rekapitulasi kepraktisan bahan ajar.

**Tabel 4.21 Rekapitulasi Angket Kepraktisan**

<b>Tahapan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kepraktisan</b>
<i>Small Group</i>	6	83	Sangat Praktis